JOURNAL IN TEACHING AND EDUCATION AREA
Vol. 3, No. 3, Tahun 2026 | 562-571
e-ISSN : 3047-7034 | doi: https://doi.org/10.69673/jitera.v3i3.295

PENGARUH PERMAINAN *GOALBALL* TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MURID TUNANETRA DI SLB KOTA SURAKARTA

Da'du Ilma Safira[1] (safirrra363@student.uns.ac.id), Vania Martha Yunita[2] (vaniamarthay@staff.uns.ac.id),
[1]Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
[2]Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
Correspondent Email: vaniamarthay@staff.uns.ac.id

ABSTRACT. *Visually impaired students at SLB Surakarta continue to face challenges regarding gross motor skills specifically in spatial orientation, balance, movement coordination, and response to sound necessitating adaptive learning activities. This study aimed to determine the effect of the game of goalball on the gross motor skills of visually impaired students in Phase D at SLB Surakarta. A quantitative experimental approach was employed, utilizing a one-group pre-test-post-test design. The sample was selected using a non-probability purposive sampling method. Data collection was conducted using a performance test instrument comprising 15 items or indicators. The instrument underwent content validity testing using Aiken's V formula, while reliability was assessed via inter-rater reliability using the Intraclass Correlation Coefficient (ICC) formula. Hypothesis testing was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test, yielding a calculated Z-value of -2.527b and an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.012 at a significance level of 0.05 (5%). The study concludes that the game of goalball has an effect on the gross motor skills of visually impaired students at SLB Surakarta.*

Keywords: *Visually impaired students, gross motor skills, goalball game*

ABSTRAK Murid tunanetra di SLB Surakarta masih mengalami hambatan kemampuan motorik kasar dalam orientasi ruang, keseimbangan, koordinasi gerak, serta respons terhadap suara sehingga diperlukan aktivitas pembelajaran adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan *goalball* terhadap kemampuan motorik kasar murid tunanetra fase D di SLB Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain *one-group pre-test-post-test*. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *Non-Probability* dengan *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan instrumen tes unjuk kerja yang berjumlah 15 item/indikator. Instrumen dalam penelitian ini di uji menggunakan validitas isi dengan rumus *Aikens'V* dan untuk reliabilitas menggunakan Inter-rater Reliability dengan rumus ICC (*Intraclass Correlation Coefficient*). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai Zhitung= -2.527[b] dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.012 pada taraf signifikansi yaitu 0.05 atau 5%. Hasil penelitian ini adalah permainan *goalball* berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar murid tunanetra di SLB Kota Surakarta.

Kata Kunci: Murid tunanetra, Kemampuan motorik kasar; Permainan *goalball.*

Article History
Received : 23-10-2026 Accepted : 31-10-2026
Revision : 31-10-2026 Published : 31-10-2026

How to cite: Safira, D. I. & Yunita, V. M (2026). Pengaruh Permainan Goalball Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Murid Tunanetra di SLB Kota Surakarta. *Journal in Teaching and Education Area*, 3 (3), 562-571. Doi. https://doi.org/10.69673/jitera.v3i3.295

PENDAHULUAN

Murid berkebutuhan khusus memerlukan layanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangannya masing-masing (Artawan et al., 2016; Yanti et al., 2023). Salah satu kelompok yang memerlukan perhatian khusus adalah murid tunanetra, yaitu individu dengan hambatan penglihatan baik secara total maupun sebagian (*low vision*), sehingga tidak

JITERA JOURNAL © 2026 is licensed under CC BY-SA 4.0

dapat menggunakan penglihatannya secara optimal dalam aktivitas belajar maupun kehidupan sehari-hari (Rahman & Nasryah, 2019; Widiyanto, 2018; Zainal, 2012). Keterbatasan visual tersebut menyebabkan murid tunanetra lebih mengandalkan indera pendengaran, perabaan, dan pengalaman langsung dalam mengenali lingkungan serta mengembangkan kemampuan geraknya (Pertuni, 2024). Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik, tetapi juga menghambat perkembangan motorik kasar. Murid tunanentra tidak memperoleh stimulasi visual yang biasanya digunakan untuk mengamati gerakan, memperkirakan arah, dan menyesuaikan gerak terhadap lingkungan sekitar (Soemantri, 2006). Penelitian yang dilakukan oleh (Castiglioni et al., 2025) menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar murid tunanetra, baik dalam kemampuan lokomotor maupun kontrol objek, berada pada tingkat yang lebih rendah dibandingkan murid tanpa hambatan penglihatan. Apabila kondisi ini tidak ditangani dengan tepat, hambatan motorik kasar dapat berdampak pada rendahnya kemandirian dan menurunnya kualitas aktivitas sehari-hari (Tariq et al., 2025).

Menurut Haris et al., (2021) pendidikan jasmani adaptif yang sesuai dengan kebutuhan murid berkebutuhan khusus dapat mendukung perkembangan kemampuan motorik kasar salah satunya adalah permainan *goalball*, yaitu olahraga yang dirancang khusus bagi individu dengan hambatan penglihatan menggunakan bola berlonceng sehingga permainan ini mengandalkan pendengaran, orientasi ruang, koordinasi tubuh, dan respons gerak. Aktivitas dalam permainan ini melibatkan gerakan melempar, menangkap, bertahan, dan bergerak mengikuti arah suara sehingga dapat menstimulasi keseimbangan, koordinasi, serta kontrol gerak yang merupakan komponen kemampuan motorik kasar. Beberapa penelitian terdahulu mendukung relevansi *goalball* bagi perkembangan kemampuan fisik dan gerak individu dengan hambatan penglihatan. Petrigna et al., (2020) dalam tinjauan cakupan literatur membahas kebugaran fisik pemain *goalball*, sedangkan Palacín Artigosa et al., (2022) secara khusus meninjau pengaruh *goalball* terhadap leseimbangan. Pada aspek kemampuan motorik kasar, Castiglioni et al., (2025) menemukan adanya perbedaan performa motorik kasar antara anak dengan dan tanpa hambatan penglihatan. Sementara itu, Tariq et al., (2025) menunjukkan pentingnya latihan keseimbangan untuk mendukung mobilitas anak dengan hambatan penglihatan. Meskipun temuan-temuan tersebut memberi dasar bagi penggunaan aktivitas fisik adaptif, sebagian besar penelitian masih berfokus pada atlet *goalball* atau aspek performa olahraga, sedangkan penelitian yang mengkaji pengaruh

JITERA JOURNAL © 2026 is licensed under CC BY-SA 4.0

JOURNAL IN TEACHING AND EDUCATION AREA
Vol. 3, No. 3, Tahun 2026 | 562-571
e-ISSN : 3047-7034 | doi: https://doi.org/10.69673/jitera.v3i3.295

permainan *goalball* terhadap kemampuan motorik kasar murid tunanetra di sekolah masih terbatas. Berdasarkan hasil wawancara di SLB menunjukkan bahwa murid tunanetra masih mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak, keseimbangan tubuh, serta kemampuan melempar dan menangkap saat pembelajaran olahraga. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya aktivitas pembelajaran yang mampu memberikan stimulasi gerak secara terstruktur dan sesuai dengan karakteristik murid tunanetra.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh permainan *goalball* terhadap kemampuan motorik kasar murid tunanetra di SLB Kota Surakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh permainan *goalball* sebagai alternatif pembelajaran pendidikan jasmani adaptif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar murid tunanetra.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *One-Group Pretest-Posttest* untuk mengetahui pengaruh permainan *goalball* terhadap kemampuan motorik kasar murid tunanetra (Fraenkel et al., 2011; Louis et al., 2018). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SLB A YKAB Solo dan SLB Negeri Surakarta. Populasi penelitian adalah seluruh murid tunanetra fase D jenjang SMP, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga murid yang memenuhi kriteria dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 8 murid tunanetra yang terdiri atas murid tunanetra baik sebagian (*low vision*) dan buta total (*totally blind*). Kriteria sampel meliputi murid tunanetra fase D yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam motorik kasar dan bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian.

Tabel 1. *Paradigma Desain Penelitian*

O1 *Pre-test*	X *Treatment*	O2 *Post-test*

Keterangan :

O1 : *Pre-test*, untuk mengukur kemampuan motorik kasar murid tunanetra sebelum diberi perlakuan (*treatment*)

X : *Treatment*, diberikan dengan permainan *goalball*

JITERA JOURNAL © 2026 is licensed under CC BY-SA 4.0

JOURNAL IN TEACHING AND EDUCATION AREA
Vol. 3, No. 3, Tahun 2026 | 562-571
e-ISSN : 3047-7034 | doi: https://doi.org/10.69673/jitera.v3i3.295

O2 : *Post-test*, untuk mengukur kemampuan motorik kasar murid tunanetra setelah diberi perlakuan (*treatment*)

Pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja kemampuan motorik kasar. Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja yang disusun berdasarkan aspek lokomotor, stabilitas (keseimbangan), dan manipulasi objek dengan mengacu pada buku *Peabody Develpmental Motor Scales-2* (PDMS-2) yang telah disesuaikan dengan karakteristik permainan *goalball*. Instrumen ini terdiri atas 15 indikator dengan skala penilaian 1-4. Validitas isiinstrumen diuji menggunakan rumus *Aiken's V*, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan ICC (*Intraclass Correlation Coefficient*) sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal motorik kasar murid tunanetra, kemudian dilanjutkan dengan delapan kali treatment menggunakan latihan gerak secara terstruktur dan permainan *goalball*, lalu diakhiri dengan *posttest* menggunakan instrumen yang sama. Data dianalisis secara deskripstif untuk menggambarkan hasil *pretest* dan *posttest*, kemudian dilanjutkan dengan analisis inferensial menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji pengaruh permainan *goalball* terhadap kemampuan motorik kasar murid tunanetra. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25.

HASIL

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen yaitu terdapat pengukuran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah delapan murid tunanetra yang memiliki hambatan atau kesulitan yang sama dalam kemampuan motorik kasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar murid tunanetra setelah penerapan permainan *goalball*. Penyajian data penelitian ini diperoleh melalui tes unjuk kerja kemampuan motorik kasar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa latihan gerak terstruktur dan permainan *goalball*. Adapun hasil data *pretest* yang diperoleh sebagai berikut:

JITERA JOURNAL © 2026 is licensed under CC BY-SA 4.0

JOURNAL IN TEACHING AND EDUCATION AREA
Vol. 3, No. 3, Tahun 2026 | 562-571
e-ISSN : 3047-7034 | doi: https://doi.org/10.69673/jitera.v3i3.295

Tabel 2. *Hasil Pretest Kemampuan Motorik Kasar Murid Tunanetra*

No	Subjek (inisial)	Nilai *pre-test*
1	NL	37
2	RZ	47
3	VI	43,3
4	FZ	40
5	RK	38,3
6	OK	43,3
7	YS	52
8	AR	55
Jumlah rata-rata nilai pre-test		44,38

Berdasarkan hasil *pretest* diketahui bahwa rata-rata kemampuan motorik kasar murid sebelum diberikan perlakuan sebesar 44,38. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar murid masih mengalami kesulitan, terutama pada aspek keseimbangan, koordinasi gerak, kemampuan lokomotor, dan kemampuan manipulasi objek. Oleh karena itu, murid diberikan perlakuan berupa diberikan perlakuan berupa latihan gerak terstruktur dan permainan *goalball* sebanyak delapan kali pertemuan. Setiap pertemuan dirancang secara bertahap dengan melibatkan aktivitas melatih kemampuan lokomotor, keseimbangan, koordinasi gerak, serta kemampuan manipulasi objek melalui gerakan melempar, menangkap, bergerak mengikuti arah suara, dan mempertahankan posisi tubuh. Selama proses perlakuan, murid menunjukkan perkembangan pada kemampuan merespons stimulus suara, mengendalikan gerakan tubuh, serta meningkatkan keberanian dan partisipasi dalam aktivitas pembelajaran.

Seluruh rangkaian perlakuan dilaksanakan, dilakukan *posttest* menggunakan instrumen yang sama untuk mengetahui perubahan kemampuan motorik kasar murid setelah mengikuti permainan *goalball*. Hasil *posttest* kemampuan motorik kasar murid tunanetra adalah sebagai berikut:

Tabel 3. *Hasil Posttest Kemampuan Motorik Kasar Murid Tunanetra*

No	Subjek (inisial)	Nilai *posttest*
1	NL	88
2	RZ	85
3	VI	93
4	FZ	92
5	RK	93
6	OK	98,3

JITERA JOURNAL © 2026 is licensed under CC BY-SA 4.0

JOURNAL IN TEACHING AND EDUCATION AREA
Vol. 3, No. 3, Tahun 2026 | 562-571
e-ISSN : 3047-7034 | doi: https://doi.org/10.69673/jitera.v3i3.295

7	YS	82
8	AR	93
	Jumlah rata-rata nilai *posttest*	90,50

Berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan setelah diberikan perlakuan dengan latihan gerak terstruktur dan permainan *goalball*, kemampuan motorik kasar murid tunanetra mengalami peningkatan. Jumlah rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 90,50 yang menunjukkan bahwa murid tunanetra mampu melakukan aktivitas gerak dengan lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Untuk mengetahui perbandingan hasil kemampuan motorik kasar murid tunanetra sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, disajikan rekapitulasi perbandingan nilai *pretest-posttest* sebagai berikut:

Tabel 4. *Rekapitulasi perbandingan hasil pretest dan posttest*

No	Subjek (inisial)	*pretest*	*posttest*
1	NL	37	88
2	RZ	47	85
3	VI	43,3	93
4	FZ	40	92
5	RK	38,3	93
6	OK	43,3	98,3
7	YS	52	82
8	AR	55	93
	Rata-rata nilai	44,38	90,50

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa seluruh murid tunanetra mengalami peningkatan nilai kemampuan motorik kasar setelah diberikan perlakuan menggunakan permainan *goalball*. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 44,38 meningkat menjadi 90,50 pada *posttest*. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek keseimbangan, koordinasi gerak, kemampuan lokomotor, dan kemampuan manipulasi objek yang semakin baik selama proses pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah peningkatan tersebut terjadi secara signifikan selanjutnya dilakukan hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil pengujian menunjukkan nilai Zhitung = -2.527b dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.012 pada taraf signifikansi 0.05 atau 5%, sehingga H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian

JITERA JOURNAL © 2026 is licensed under CC BY-SA 4.0

menunjukkan bahwa permainan *goalball* berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar murid tunanetra SLB di Kota Surakarta.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar setelah murid mengikuti latihan gerak terstruktur dan permainan *goalball*. Rata-rata kemampuan motorik kasar meningkat dari 44,38 pada *pretest* menjadi 90,50 pada *posttest*. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai *Asymp. Sig*. (2-tailed) sebesar 0,012 (<0,05) menunjukkan adanya perubahan yang signifikan setelah perlakuan. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Soemantri (2006) yang menyatakan bahwa murid tunanetra memerlukan pengalaman gerak secara langsung untuk mengurangi hambatan koordinasi, keseimbangan, dan orientasi ruang akibat keterbatasan penglihatan. Dalam penelitian ini, aktivitas *goalball* memberikan kesempatan kepada murid untuk melakukan gerakan secara berulang dengan memanfaatkan stimulus suara. Kondisi tersebut mendukung latihan koordinasi gerak dan pengendalian tubuh selama kegiatan pembelajaran.

Tariq et al. (2025) menjelaskan bahwa keterbatasan penglihatan menyebabkan perkembangan motorik kasar cenderung lebih lambat sehingga diperlukan aktivitas fisik yang sesuai dengan karakteristik murid tunanetra. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa latihan yang disesuaikan dengan karakteristik tersebut dapat diintegrasikan ke dalam permainan *goalball*. Gerakan melempar, menangkap, bergerak mengikuti arah suara, dan mempertahankan posisi tubuh memberikan stimulasi terhadap aspek lokomotor, keseimbangan, dan manipulasi objek.

Hasil penelitian Palacín Artigosa et al. (2022) menunjukkan bahwa latihan *goalball* mampu meningkatkan keseimbangan dan kontrol postural sebagai bagian dari kemampuan motorik kasar. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini karena peningkatan kemampuan murid terlihat pada aspek keseimbangan dan kontrol gerak setelah mengikuti perlakuan. Dengan demikian, permainan *goalball* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran pendidikan jasmani adaptif untuk memberikan pengalaman gerak yang terstruktur bagi murid tunanetra.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu subjek yang relatif sedikit sehingga melibatkan dua sekolah dengan karakteristik murid yang berbeda. Selain itu, kondisi ruang

JITERA JOURNAL © 2026 is licensed under CC BY-SA 4.0

JOURNAL IN TEACHING AND EDUCATION AREA
Vol. 3, No. 3, Tahun 2026 | 562-571
e-ISSN : 3047-7034 | doi: https://doi.org/10.69673/jitera.v3i3.295

dan tingkat kebisingan selama pelaksanaan juga memengaruhi konsentrasi murid dalam merespons stimulus suara. Keterbatasan tersebut perlu diperhatikan ketika hasil penelitian diterapkan pada konteks yang lebih luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa permainan *goalball* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik kasar murid tunanetra fase D jenjang SMP di SLB A YKAB Solo dan SLB Negeri Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai kemampuan motorik kasar dari 44,38 pada *pretest* menjadi 90,50 pada *posttest*, serta hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,012 (<0,05). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas dalam permainan *goalball* mampu melatih keseimbangan, koordinasi gerak, kemampuan lokomotor, dan kemampuan manipulatif murid tunanetra melalui pemanfaatan stimulus suara dan aktivitas gerak yang terstruktur. Temuan ini memperkuat bahwa permainan *goalball* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran pendidikan jasmani adaptif untuk mendukung pengembangan kemampuan motorik kasar murid tunanetra. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan sekolah yang lebih luas, serta mengembangkan variasi aktivitas *goalball* agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DEKLARASI

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret beserta Program Studi Pendidikan Khusus atas dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala SLB A YKAB Solo, Kepala SLB Negeri Surakarta, seluruh guru, serta murid yang telah memberikan izin, bantuan, dan berpartisipasi selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan

JITERA JOURNAL © 2026 is licensed under CC BY-SA 4.0

manfaat dan menjadi salah satu referensi dalam pengembangan pendidikan jasmani adaptif, khususnya bagi murid tunanetra.

Deklarasi Penggunaan AI

Penulis menggunakan bantuan kecerdasan buatan (AI) secara terbatas untuk memperbaiki bahasa dan struktur penulisan naskah, serta bertanggung jawab atas isi akhir artikel.

Kontribusi Penulis

DIS berkontribusi dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian, pengumpulan, dan analisis data, serta penulisan naskah, sedangkan VMY telah memberikan arahan secara akademik, masukan metodologi, dan revisi naskah.

Pernyataan Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga atau sponsor eksternal, dan biaya penelitian serta publikasi ditanggung secara mandiri oleh penulis.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan yang memengaruhi penelitian, dan penelitian dilaksanakan setelah memperoleh izin dari pihak sekolah serta persetujuan pihak terkait sesuai prosedur yang berlaku. Penelitian telah dilakukan di SLB A YKAB Solo dan SLB Negeri Surakarta, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Artawan, P., Muhammadiah, M., Hamsiah, A., Pongpalilu, F., Rachmandhani, M. S., Utari, T. I., Pratama, A., Mahmudah, K., Sumardi, M. S., & Wahyunigsih, N. S. (2016). Pengantar Ilmu Pendidikan. Sonpedia.

Castiglioni, G. C., Hirn, G., Lippolis, M., & Porro, M. (2025). Assessment of Gross Motor Skills Performance in Italian Children with and Without Visual Impairment. Children, 12(9). https://doi.org/10.3390/children12091197

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2011). How to Design and Evaluate Research in Education (8th ed.). McGraw-Hill Humanities.

Louis, C., Lawrence, M., & Morrison, K. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (Eighth Edi). Sage Publication.

Mayori, E., Yusuf, M., & Subagya. (2021). Hubungan efikasi diri dengan kemampuan orientasi mobilitas siswa tunanetra SLB A YKAB Surakarta. Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, 5(2), 112–120. https://doi.org/10.24036/jpkk.v5i2.585

JITERA JOURNAL © 2026 is licensed under CC BY-SA 4.0

Palacín Artigosa, D., Ardigò, L. P., & Rico-González, M. (2022). Effects of Goalball on Balance: A Systematic Review. In Education Sciences (Vol. 12, Number 10). MDPI. https://doi.org/10.3390/educsci12100714

Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembalajaran. In Uwais Inspirasi Indonesia.

Soemantri, S. (2006). Psikologi Anak Luar Biasa (Ed. 1). Refika Aditama.

Tariq, M., Kausar, F., Khalid, M., Perveen, W., & Umar, S. (2025). Balance Training Exercises and Mobility in Children with Visual Impairments: A Randomized Controlled Trial. Pakistan Journal of Ophthalmology, 41(2), 125–131. https://doi.org/10.36351/pjo.v41i2.2004

Taufan, J., Ardisal, Damri, & Arise. (2018). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi anak dengan hambatan fisik dan motorik. Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, 2(2). https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i2.496

Widiyanto, J. (2018). Evaluasi Model Pembelajaran. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.

Yanti, R., Raharjo, Rosyidin, I., Suhirman, L., Djollong, A. F., Adisaputra, A. K., Junaidi, J. K., Nurhasanah, Pratama, A., Djakariah, Nurdin, A., Nurdin, H., Handayani, N., & Kase, E. B. S. (2023). Ilmu Pendidikan - Panduan kompehensif untuk pendidik (Efitra (ed.); 1st ed.). Sonpedia.

Zainal, A. (2012). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur.

JITERA JOURNAL © 2026 is licensed under CC BY-SA 4.0